

ANALISA FUNDAMENTAL

Laporan Keuangan dan Strategi Investasi

Oktober 2018 - Investment Information



MIRAE ASSET
미래에셋대우

Analisa Fundamental

I. MAKRO EKONOMI

II. INDUSTRI/SEKTOR

III. LAPORAN KEUANGAN dan AKSI KORPORASI

SUMMARY

- **Laporan Keuangan**

1. Neraca, Laporan Laba Rugi dan Cash Flow
2. Metode YoY dan QoQ
3. Valuasi dengan PE Ratio
4. Valuasi dengan PBV

- **Company Visit**

Wika Gedung (WEGE)

Aneka Gas Industri (AGII)

- **Sekilas Sektor/Industri**

- **Saham-saham Terdiskon**

- **Q3 2018 Start From October**

LAPORAN KEUANGAN

NERACA, LAPORAN LABA RUGI, CASH FLOW

Digoyang Lagi, Saham CENT Melesat 14,52%

MARKET - hps, CNBC Indonesia | 23 August 2018 09:49

Dalam sepekan terakhir, harga saham CENT tercatat sudah naik 22,81% dan dalam sebulan naik 64,71%. Jika dihitung dari awal tahun saham emiten ini bergerak di bidang telekomunikasi dengan mengoperasikan serta menyewakan tower telekomunikasi dan base transceiver stations (BTS) ini, sudah tercatat naik 75%.

Analisis Teknikal

Simak Proyeksi Pergerakan 2 Saham Top Gainer Ini

MARKET - Yazid Muamar, CNBC Indonesia | 19 September 2018 08:28

2. PT Indo Acidatama Tbk (SRSN)

Saham berkode **SRSN** kembali mengalami lonjakan harga hingga batas atas yang diizinkan otoritas bursa (*auto rejection*), dengan naik 22 poin (+34,92%) ke Rp 85/saham pada penutupan Rabu (19/9/2018) kemarin.

INVESTASI / EMITEN

Kesulitan likuiditas, Alam Sutera Realty (ASRI) disarankan jual aset

Kamis, 13 September 2018 / 22:27 WIB

Selasa, 22 Mei 2018 11:45 WIB

Setelah 6 Tahun, Suspensi Saham BLTA Bakal Dibuka BEI

Ada gugatan pailit, APOL kena suspen

Senin, 20 September 2010 / 10:29 WIB

Kamis, 23 Nov 2017 16:06 WIB

Dinyatakan Pailit, Ini Daftar Utang DAJK

Rasio dalam Laporan Keuangan

Likuiditas :

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek
(Current Ratio , Quick Ratio dan Cash Ratio)

Current Ratio (>200%) : Current Assets/Current Liabilities

Quick Ratio : (Current Assets - Inventories) / Current liabilities

Cash Ratio : Cash Equivalent / Current Liabilities

Solvabilitas :

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi, disebut juga Leverage Ratio

(Debt to Equity Ratio , Debt Ratio dan Time Interest Earn)

Debt to Equity Ratio : $\text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

Debt Ratio : $\text{Total Liabilities} / \text{Total Assets}$

Time Interest Earn : $\text{EBIT} / \text{Interest Expenses}$

Interest Coverage

Rentabilitas :

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan
(Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset)

Gross Profit Margin : $(\text{Sales} - \text{COGS}) / \text{Sales}$

Net Profit Margin : $\text{Net Income} / \text{Sales}$

Return on Equity : $\text{Net Income} / \text{Equity}$

Return on Asset : $\text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Rasio Lainnya

Gearing Ratio ($< 20\%$) : $(\text{Total Liabilities} - \text{Cash}) / \text{Total Assets}$

EV/EBITDA (< 6)

Cash Flow

Operating Cash Flow (OCF)

adalah kas yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan, pengeluaran, pendapatan dan biaya-biaya. menggambarkan bagaimana perusahaan mendapatkan profit dan mengubahnya menjadi kas. Contoh: penjualan tunai, uang muka, hutang lancar, pembelian inventori, pembayaran biaya operasional (listrik, telepon, air), pengiriman barang, gaji pegawai dan lain-lain. Jika OCF positif (+) artinya perusahaan sehat, jika negatif (-) artinya perusahaan bleeding.

Investing Cash Flow

adalah kas yang muncul dari kegiatan investasi atau yang berkaitan dengan jual-beli aset. Contoh: jual-beli property perusahaan, jual-beli saham perusahaan lain, reksadana, deposito, emas dan-lain-lain. Jika ICF positif (+) artinya uang masuk ke perusahaan. Jika ICF negatif (-) artinya uang keluar dari perusahaan. ICF yang positif terus-menerus justru sebetulnya kurang baik sebab itu artinya pemegang saham/owner harus terus menyeter modal untuk membiayai perusahaan. ICF negatif (-) terus menerus justru bagus sebab artinya perusahaan menghasilkan uang untuk para pemegang saham.

Financing Cash Flow

adalah kas yang muncul dari kegiatan hutang dari pihak lain. Contohnya pinjaman dari bank dan pembayaran pokok hutang-hutang tersebut. Financing Cash Flow dikatakan positif jika menerima hutang dan negatif jika membayar hutang. Namun Financing Cash Flow dikatakan baik jika menimbulkan dampak OCF yang positif, artinya uang yang masuk dari hutang menimbulkan peningkatan pendapatan. Sehingga perusahaan bisa membayar hutangnya. Sebaliknya, jika OCF negatif, artinya berbahaya sebab uang yang masuk tidak menimbulkan keuntungan. Sehingga perusahaan belum bisa membayar hutangnya.

WIKA BANGUNAN GEDUNG (WEGE)

Laporan Posisi Keuangan

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018
Assets		
Cash & Equivalent	1,406,533,984,786	1,269,579,391,012
Account Receivable	962,417,522,667	1,010,881,687,600
Inventories	309,716,188,942	→ 363,987,225,040
Other Current Assets	1,598,148,881,722	2,170,838,632,254
Total Current Assets	4,276,816,578,117	→ 4,815,286,935,906
Fixed Assets	66,937,776,383	95,933,376,188
Other Non-Curr. Assets	395,528,262,214	434,805,940,643
Tot. Non-Current Assets	462,466,038,597	530,739,316,831
Total Assets	4,739,282,616,714	5,346,026,252,737
Liabilities		
Current Liabilities	2,162,920,082,374	→ 2,432,935,310,366
Long Term Liabilities	777,128,323,798	1,065,873,481,051
Total Liabilities	2,940,048,406,172	3,498,808,791,417
Total Equity	1,774,526,541,429	1,823,067,921,991
Minority Interest	24,707,669,112	24,149,539,328
Tot. Liabilities & Equity	4,739,282,616,713	5,346,026,252,736

Current Ratio

$$\frac{\text{Rp } 4.815.286.935.906}{\text{Rp } 2.432.935.310.366} = \mathbf{1.98 (198\%)}$$

Quick Ratio

$$\frac{\text{Rp } 4.815.286.935.906 - \text{Rp } 363.987.225.040}{\text{Rp } 2.432.935.310.366} = \mathbf{1.82 (182\%)}$$

Cash Ratio

$$\frac{\text{Rp } 1.269.579.391.012}{\text{Rp } 2.432.935.310.366} = \mathbf{0.52 (52\%)}$$

$$\text{ROE Q1} = 75.932.424.424 / 1.774.526.541.429 = \mathbf{4.3\%}$$

$$\text{ROE Q2} = 105.144.501.612 / 1.823.067.921.991 = \mathbf{5.8\%}$$

Laporan Laba Rugi

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018
Total Sales	→ 1,190,215,462,069	→ 2,403,474,570,870
Cost Of Good Sold	-1,072,857,349,326	-2,138,304,393,537
Gross Profit	117,358,112,743	265,170,177,333
Operating Expenses	-16,568,854,660	-37,929,885,970
EBIT	100,789,258,083	227,240,291,363
Other Income / Expenses	-25,523,527,518	-47,388,188,970
Earning Before Tax	75,265,730,565	179,852,102,393
Net Income After Tax	75,265,730,565	179,852,102,393
Minority Interest	666,693,859	1,224,823,643
Net Income (NI)	→ 75,932,424,424	→ 181,076,926,036
Earning Per Share (EPS)	8	18
BookValue Per Share (BV)	197	190
Close Price	268	206
PER (Close Price/EPS*)	7.9	5.4
PBV (Close Price/BV)	1.4	1.1

Revenue secara QoQ meningkat 1.9%

Revenue 2Q 2017 Rp 1.3 triliun
kenaikan YoY 84%

Net income secara QoQ meningkat 38%

Net Income 2Q 2017 Rp 106 miliar
kenaikan YoY 70%

Gross Profit Margin Q1 $117.358.112.743 / 1.190.215.462.069 = 9.8\%$

Gross Profit Margin Q2 $(265.170.177.333 - 117.358.112.743) / (2.403.474.570.870 - 1.190.215.462.069) = 12.2\%$

NPM Q1 $75.932.424.424 / 1.190.215.462.069 = 6.38\%$

NPM Q2 $= (181.076.926.036 - 75.932.424.424) / (2.403.474.570.870 - 1.190.215.462.069) = 8.7\%$

Laporan Arus Kas

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018
Cash Flow Statement		
Operating Activities	-140,848,263,954	→ 322,353,366,263
Investing Activities	-21,739,670,953	→ -56,117,548,626
Financing Activities	-129,613,536,144	→ -695,391,882,462
Net Cash Flow Activities	-292,201,471,051	→ -429,156,064,825
Cash && Cash Equivalent		
Cash && Equiv. Ending	1,406,533,984,786	→ 1,269,579,391,012

WEGE (NERACA - ASET)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/June 2018	31 Desember / December 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2f,2g,3	1,269,579,391,012	1,698,735,455,835
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha	2e,2h,2w,4		
Pihak Ketiga		856,962,845,303	853,804,251,173
Pihak Berelasi		153,918,842,297	89,813,140,860
Piutang Retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi	2f,2i,5		
Pihak Ketiga		427,804,934,143	359,468,934,441
Pihak Berelasi		17,243,404,155	10,947,471,711
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto	2f,2j,6		
Pihak Ketiga		845,905,788,987	546,689,835,380
Pihak Berelasi		310,604,836,822	78,555,325,450
Persediaan	2k,7	363,987,225,040	322,152,045,616
Pajak Dibayar Dimuka	2s,8a	320,584,805,754	26,843,900,985
Uang Muka	9	191,802,888,061	131,076,925,724
Biaya Dibayar Dimuka	2l,10	56,891,974,332	51,649,245,985
Jumlah Aset Lancar		4,815,286,935,906	4,169,736,533,160



ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents

Account Receivables - net of
impairment of account
receivable

Third parties

Related parties

Retention Receivables - net of
impairment of retention
receivable

Third Parties

Related Parties

Due From Customers

net of impairment due from
customers

Third Parties

Related Parties

Inventories

Prepaid Taxes

Advances

Prepaid Expenses

Total Current Assets

Quarter/year	2rd Quarter 2018
Assets	
Cash & Equivalent	1,269,579,391,012
Account Receivable	1,010,881,687,600
Inventories	363,987,225,040
Other Current Assets	2,170,838,632,254
Total Current Assets	4,815,286,935,906
Fixed Assets	95,933,376,188
Other Non-Curr. Assets	434,805,940,643
Tot. Non-Current Assets	530,739,316,831
Total Assets	5,346,026,252,737
Liabilities	
Current Liabilities	2,432,935,310,366
Long Term Liabilities	1,065,873,481,051
Total Liabilities	3,498,808,791,417
Total Equity	1,823,067,921,991
Minority Interest	24,149,539,328
Tot. Liabilities & Equity	5,346,026,252,736

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Lain-Lain	2h,11	43,833,580,042	12,684,183,975
Tanah Akan Dikembangkan	2k,7	135,885,347,051	135,885,347,051
Aset Keuangan Lainnya	2m,12	536,000,000	536,000,000
Aset Kerja Sama Operasi	2n,13	75,358,527,366	42,505,779,658
Aset tetap - Setelah Dikurangi	2o,14		
Akumulasi Penyusutan		95,933,376,188	63,637,121,460
Investasi Ventura Bersama	2r,15	159,110,770,942	162,561,502,264
Aset lain-lain	16	20,000,000,000	20,100,000,000
Aset Pajak Tangguhan		81,715,242	81,715,242
Jumlah Aset Tidak Lancar		530,739,316,831	437,991,649,650

JUMLAH ASET

5,346,026,252,737 **4,607,728,182,813**

NON - CURRENT ASSETS

Other Receivables
Land For Development
Other Financial Asset
Assets of Joint Operation
Fixed Assets - net of
Accumulated Depreciation
Investment of Joint Ventures
Other Assets

Total Non - Current Assets

TOTAL ASSETS

Quarter/year	2rd Quarter 2018
Assets	
Cash & Equivalent	1,269,579,391,012
Account Receivable	1,010,881,687,600
Inventories	363,987,225,040
Other Current Assets	2,170,838,632,254
Total Current Assets	4,815,286,935,906
Fixed Assets	95,933,376,188
Other Non-Curr. Assets	434,805,940,643
Tot. Non-Current Assets	530,739,316,831
Total Assets	5,346,026,252,737
Liabilities	
Current Liabilities	2,432,935,310,366
Long Term Liabilities	1,065,873,481,051
Total Liabilities	3,498,808,791,417
Total Equity	1,823,067,921,991
Minority Interest	24,149,539,328
Tot. Liabilities & Equity	5,346,026,252,736

WEGE (NERACA HUTANG)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/June 2018	31 Desember / December 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	17		
Pihak Ketiga		-	48,860,558,711
Pihak Berelasi		-	564,562,965,968
Utang Usaha	18		
Pihak Ketiga		1,406,011,442,720	692,632,239,947
Pihak Berelasi		18,192,604,169	20,806,404,827
Beban Masih Harus Dibayar	19	476,721,322,335	348,965,527,515
Utang Pajak	2s,8b	215,032,890,686	24,936,601,564
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	2s,8c	77,558,299,916	60,254,329,972
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	2p,20	234,372,008,634	386,247,823,858
Utang Lain-lain	21	5,046,741,907	4,847,961,257
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,432,935,310,366	2,152,144,442,619
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	2p,20	1,029,592,761,736	700,997,391,859
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2t,2w,22	36,280,719,315	30,877,212,428
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,065,873,481,051	731,874,604,287
JUMLAH LIABILITAS		3,498,808,791,417	2,883,989,017,906

LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES

Short Term Bank Loans

Third Parties

Related Parties

Trade Payables

Third Parties

Related Parties

Accrued Expenses

Tax Payables

Final Income Tax Liabilities

Current Portion of Long Term -

Liabilities Advances from Project

Owners and Consumers.

Other Payables

Total Current Liabilities

NON - CURRENT LIABILITIES

Portion Advances from Project

Owners and Consumers.

Employee Benefits Liabilities

Total Non - Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

Quarter/year	2rd Quarter 2018
Assets	
Cash & Equivalent	1,269,579,391,012
Account Receivable	1,010,881,687,600
Inventories	363,987,225,040
Other Current Assets	2,170,838,632,254
Total Current Assets	4,815,286,935,906
Fixed Assets	95,933,376,188
Other Non-Curr. Assets	434,805,940,643
Tot. Non-Current Assets	530,739,316,831
Total Assets	5,346,026,252,737
Liabilities	
Current Liabilities	2,432,935,310,366
Long Term Liabilities	1,065,873,481,051
Total Liabilities	3,498,808,791,417
Total Equity	1,823,067,921,991
Minority Interest	24,149,539,328
Tot. Liabilities & Equity	5,346,026,252,736

WEGE (NERACA MODAL)

EKUITAS

Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100 23
 Modal Dasar 12.000.000.000 saham.
 Modal ditempatkan dan disetor -
 5.800.000.000 per 30 Juni 2017
 dan 4.800.000.000 saham
 per 31 Desember 2016.

Modal Dasar 200.000 saham.
 Nilai Nominal 1.000.000 Modal -
 Ditempatkan dan disetor - 50.000. saham
 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo Laba	24	957,200,000,000	957,200,000,000
Ditentukan Penggunaannya		46,915,740,479	46,915,740,479
Belum Ditentukan Penggunaannya		312,982,623,674	188,476,461,137
Agio Saham		522,862,769,158	522,665,811,639
Pengukuran Kembali Program			
Imbal Kerja		(16,893,211,320)	(16,893,211,320)
Sub Jumlah		1,823,067,921,991	1,698,364,801,935

Kepentingan Non Pengendali	26	24,149,539,328	25,374,362,971
Jumlah Ekuitas		1,847,217,461,320	1,723,739,164,907

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

5,346,026,252,737	4,607,728,182,813
--------------------------	--------------------------

EQUITY

Share Capital-par value Rp.100
 Authorized Capital
 12.000.000.000 shares
 Issued and Paid Up Capital
 5.800.000.000 shares as of
 June 30, 2017, and 4.800.000.000
 shares as of December 31,2016

Authorized Capital 200.000 shares
 Par Value 1.000.000
 Issued and Paid Up Capital
 50.000 shares as of
 December 31,2015 and 2014.

Retained Earnings
 Appropriated
 Unappropriated

Remeasurement
 Employee Benefits
Sub Total

0 Non Controlling Interest
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Quarter/year	2rd Quarter 2018
Assets	
Cash && Equivalent	1,269,579,391,012
Account Receivable	1,010,881,687,600
Inventories	363,987,225,040
Other Current Assets	2,170,838,632,254
Total Current Assets	4,815,286,935,906
Fixed Assets	95,933,376,188
Other Non-Curr. Assets	434,805,940,643
Tot. Non-Current Assets	530,739,316,831
Total Assets	5,346,026,252,737
Liabilities	
Current Liabilities	2,432,935,310,366
Long Term Liabilities	1,065,873,481,051
Total Liabilities	3,498,808,791,417
Total Equity	1,823,067,921,991
Minority Interest	24,149,539,328
Tot. Liabilities && Equity	5,346,026,252,736

WEGE (Cash Flow)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For the year ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June	
	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,907,032,432,830	1,157,511,919,303
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,383,188,101,352)	(887,679,368,759)
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(63,478,817,631)	(28,046,533,481)
Pembayaran Beban Lain-lain	(722,300,910)	(185,300,000)
Pendapatan Bunga	21,406,886,820	2,241,654,428
Pembayaran Bunga Pinjaman	(593,206,679)	(5,044,777,537)
Pembayaran - Pajak	(158,103,526,814)	(20,161,566,393)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	322,353,366,263	218,636,027,561

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from Customers
Payment to Suppliers
Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses
Payment to Other Expenses
Interest Income
Interest Payments
Payment to Income Tax Revenue

Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018
Cash Flow Statement		
Operating Activities	-140,848,263,954	322,353,366,263
Investing Activities	-21,729,670,953	-56,117,548,626
Financing Activities	-129,613,536,144	-695,391,882,462
Net Cash Flow Activities	-292,201,471,051	-429,156,064,825
Cash && Cash Equivalent		
Cash && Equiv. Ending	1,406,533,984,786	1,269,579,391,012

INTEREST EXPENSES

Pembayaran bunga pinjaman menjadi penting karena harus di ukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga berjalan

Interest Coverage = EBIT/interest expenses

WEGE (Cash Flow)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penambahan Aset Tetap	(32,296,254,729)	(28,585,166,579)
Aset Kerja Sama Operasi (Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan	-	(335,471,340)
Investasi Ventura Bersama	9,031,453,811	5,183,187,887
Aset keuangan lainnya	-	-
Investasi pada anak perusahaan	-	24,500,000,000
Pengeluaran investasi lainnya	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(56,117,548,626)	(19,060,918,100)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan Utang Bank	-	200,000,000,000
Pembayaran Utang Bank	(613,423,524,679)	(211,837,523,012)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	(25,594,551,802)	5,377,945,021
Pembayaran Dividen	(56,570,763,500)	(42,967,946,049)
Penambahan Setoran Modal	-	-
Penerimaan Dari Emisi Saham	196,957,519	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	-
Penambahan Setoran Modal Pada Anak Perusahaan	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(695,391,882,462)	(49,427,524,040)

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

(429,156,064,825) 150,147,585,421

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets Acquisition
Assets of Joint Operation
(Addition) Land For Development
Investment of Joint ventures
Other Financial Asset
Investment in Subsidiaries
Other Investments Expenses

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Acceptance of Bank Debt
Payment of a Debt bank

Increase (Decrease) Parents Loan
Payment to dividend
Addition of Capital Deposit
Received of Share Issuance
Payment of Shares Issuance Cost
Additional Paid in Capital of Subsidiaries

Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities

INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT

Quarter/year	1st Quarter 2018	2nd Quarter 2018
Cash Flow Statement		
Operating Activities	-140,848,263,954	322,353,366,263
Investing Activities	-21,739,670,953	-56,117,548,626
Financing Activities	-129,613,536,144	-695,391,882,462
Net Cash Flow Activities	-292,201,471,051	-429,156,064,825
Cash && Cash Equivalent		
Cash && Equiv. Ending	1,406,533,984,786	1,269,579,391,012

Quarter/year	4th Quarter 2017
Cash Flow Statement	
Operating Activities	636,505,099,056
Investing Activities	-59,446,589,479
Financing Activities	982,314,268,118
Net Cash Flow Activities	1,559,372,777,695
Cash && Cash Equivalent	
Cash && Equiv. Ending	1,698,735,455,837

Mengakses Laporan Keuangan

www.idx.co.id



Selasa, 02 Okt 2018 | 07:52 WIB | [f](#) [t](#) [v](#) [i](#) [c](#) 0800-100-9000

Search



EN

DATA PASAR

PRODUK

PERUSAHAAN TERCATAT

IDX SYARIAH

ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

BERITA

PERATURAN

INVESTOR

TENTANG BEI

**Implementasi Siklus Penyelesaian
T+2**
26 November 2018

IDX CHANNEL LIVE STREAMING

PENGUMUMAN

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN TERCATAT

PROSPEKTUS

IKHTISAR PASAR

COMPOSITE	0,000	0,00%
LQ45	0,000	0,00%
IDX30	0,000	0,00%
IDXHIDIV20	0,000	0,00%
IDXBUMN20	0,000	0,00%
JII70	0,000	0,00%

COMPOSITE

Pilih Perusahaan

1D 1W 1M 1Q 1Y

0,000 0,00%



Selengkapnya



INFORMASI SAHAM

[Aksi Korporasi & Jadwal RUPS](#) [Keterbukaan Informasi](#) [Pencatatan Perdana](#) [UMA](#) [Suspensi](#) [ETD](#) [TD](#)

RINGKASAN PERDAGANGAN

EKUITAS

OBLIGASI

DERIVATIF

	NILAI (Juta Rp)	VOLUME (Ribu lembar/unit)	FREKUENSI
ETF	676,138	1.312,4	12
SAHAM	6.065.602,481	9.056.179,12	313.543
WARAN	19.167,022	75.420,35	6.443

Selengkapnya

SAHAM TERAKTIF

[Nilai](#) [Volume](#) [Gainers](#) [Frekuensi](#)

www.idx.co.id/berita/pengumuman



Selasa, 02 Okt 2018 | 07:55 WIB | | 0800-100-9000

Search



EN

DATA PASAR

PRODUK

PERUSAHAAN TERCATAT

IDX SYARIAH

ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

BERITA

PERATURAN

INVESTOR

TENTANG BEI

> Berita > Pengumuman

Pengumuman

Kata Kunci

laporan keuangan

Dari



Sampai



Cari

01 October 2018 18:11:27

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Maret 2018 (KOREKSI) [ABBA]

Attachment:

Lap_Keu_ABBA_31032018 - Revisi.pdf

01 October 2018 18:09:18

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (KOREKSI) [ABBA]

LAPORAN KEUANGAN

Metode YoY & QoQ

Saham Pilihan Base On LK Q2 (Bottom Line YoY dan QoQ Positif)

SEKTOR	SAHAM		
	LIKUIDITAS TINGGI	LIKUIDITAS RENDAH	PENGARUH PENDAPATAN LAIN % DARI LABA
FINANCE	BBCA BBRI BMRI BBNI BBTN BJTM BTPS	BTPN ASDM ABDA TIFA	
INFRASTRUCTURE, UTILITIES, TRANSPORTATION	TRAM SHIP BULL	BUKK TPMA NELY RIGS IPCC	RIGS (70%) META (not recommended)
PROPERTY, REAL ESTATE, BUILDING CONSTRUCTION	PWON WEGE WIKA ADHI	MTLA RDTX	ELTY (not recommended)
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS	CPIN JPFA MAIN TKIM INKP SRSN	-	IKAI, PLAS (not recommended) FPNI (15%), ALKA (20%) ADMG (88%) BTON (55%) CPRO (not recommended)
MINING	INCO PTRO TINS	MYOH GTBO CITA	
TRADE SERVICE & INVESTMENT	ACES ERAA UNTR SCMA CENT RALS LPPF CARS MCAS	ASGR PZZA TGKA PTSN TELE FAST EPMT FISH LINK	MPMX, DYAN (not recommended)
CONSUMER GOODS INDUSTRY	CLEO	KAEF KINO	
MISCELLANEOUS INDUSTRY	ASII POLY	INDS LPIN BATA IMJS	
AGRICULTURE	-	-	

Kategori Bottom Line (Net Income)

1. YoY tumbuh (+) QoQ tumbuh (+)

- Contoh Saham : PTRO, MAIN, RALS, MCAS, MYOH, INCO
- Kecenderungan akan naik
- Penurunan harga saham kesempatan untuk BUY
- Kenaikan harga saham berkelanjutan
- Kegagalan kenaikan harga saham disebabkan beberapa faktor :
sektor yg sedang negatif, likuiditas (saham kurang likuid)

Kategori Bottom Line (Net Income)

2. YoY tumbuh (–) QoQ tumbuh (+)

- **Contoh Saham : BCIP, AALI, ADRO, MTDL, MCOR, BRPT**
- **Kecenderungan akan naik (rebound jika harga saham sdh dalam fase downtrend)**
- **Penurunan harga saham kesempatan untuk BUY**
- **Kenaikan harga saham tidak berkelanjutan (manfaatkan kenaikan signifikan)**

Kategori Bottom Line (Net Income)

3. YoY tumbuh (+) QoQ tumbuh (–)

- **Contoh Saham : ELSA, ITMG, PTBA, WSBP, MBAP, IMAS**
- **Kecenderungan akan turun (downtrend jika harga saham sdh dalam fase uptrend)**
- **Kenaikan harga saham kesempatan untuk SELL**
- **Penurunan harga saham bisa berkelanjutan (Buy on Weakness jika sektor masih positif)**

Kategori Bottom Line (Net Income)

4. YoY tumbuh (–) QoQ tumbuh (–)

- Contoh Saham : BSDE, BEST, LSIP, TBLA, TLKM
- Kecenderungan akan turun
- Penurunan harga saham bisa cukup dalam
- Penurunan harga saham bisa berkelanjutan
- Biasanya sektornya negatif (bermasalah) sehingga perlu adanya berita positif di sektornya untuk rebound

Laporan Keuangan

Basic Finance

VALUASI DENGAN PE RATIO

MENGHITUNG TARGET PRICE

Penentuan Target Price dengan PE Rasio

1. Saham yang memiliki PE 1.0-3.0x, maka TP ke depan kisaran PE 5.0x
2. Saham yang memiliki PE 3.1-5.0x, maka TP ke depan kisaran PE 8.0X
3. Saham yang memiliki PE 5.1-8.0x, maka TP ke depan kisaran PE 10.0x
4. Saham yang memiliki PE 8.1-10.0x, maka TP ke depan kisaran PE 12.0x
5. Saham yang memiliki PE 10.1-12.0x, maka TP saham ke depan PE 15.0x

Contoh 1. KOBX (Kobexindo Tractors)

PT KOBEXINDO TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KOBEXINDO TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
PENDAPATAN BERSIH	2r, 20, 26	23.900.877	13.762.219	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 21	(18.909.076)	(10.422.831)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		4.991.801	3.339.388	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 22	(1.257.033)	(766.322)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j, 2l, 2m, 2q, 6, 7, 8, 16, 22	(1.535.577)	(1.331.234)	General and administration expenses
Beban operasi lainnya	2r	(412.295)	(20.565)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	2r	236.281	130.096	Other operating income
LABA USAHA		2.023.177	1.351.363	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		6.400	3.211	Finance income
Beban keuangan		(370.947)	(547.978)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.658.630	806.596	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 14c	(461.666)	(281.855)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.196.964	524.741	NET PROFIT

Lanjutan

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang akan
direklasifikasi ke laba rugi
Selisih translasi

(58.789)	20.776
----------	--------

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items that will be reclassified
to profit or loss
Translation difference

LABA KOMPREHENSIF

1.138.175	545.517
-----------	---------

COMPREHENSIVE INCOME GAIN

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik entitas induk
Kepentingan non- pengendali

1.196.476	523.752
488	989

**NET PROFIT
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent company
Non- controlling interest

Jumlah

1.196.964	524.741
-----------	---------

Total

RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik entitas induk
Kepentingan non- pengendali

1.137.687	544.528
488	989

**COMPREHENSIVE LOSS
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent company
Non- controlling interest

Jumlah

1.138.175	545.517
-----------	---------

Total

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

2v,23

0,00053	0,00023
---------	---------

BASIC EARNINGS GAIN PER SHARE

Q1 2017 = Rp 6.9 miliar
Q1 2018 = Rp 16.9 miliar

Kenaikan YoY = 137%

EPS Q1 = 7
Di-annualized = 28

Harga saat LK release Rp 189

PE Ratio = 189/28 = 6.7x

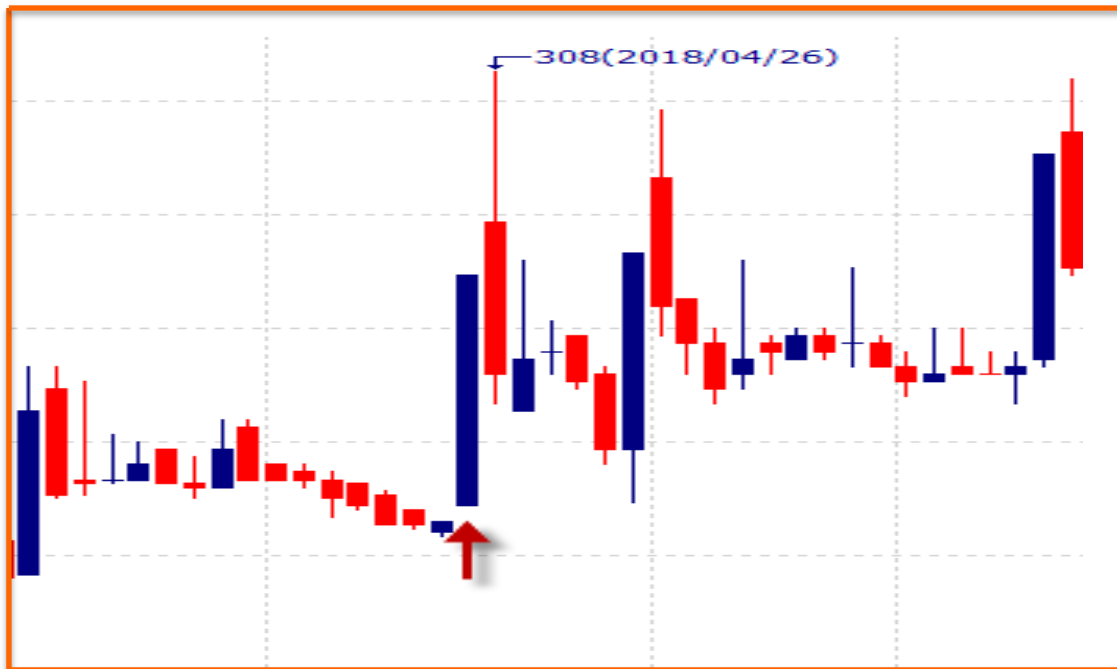
Lanjutan

25 April 2018 12:35:58

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [KOBX]

Attachment:

- Penyampaian LK Konsol Maret 2018_BEI - 029_KOB_BOD_MT_IV_18.pdf
- LK Konsolidasian KOBX & Entitas Anak Mar 18.pdf
- instance.zip
- FinancialStatement-2018-I-KOBX.xlsx
- inlineXBRL.zip



Harga sebelum LK release
Rp 189, PE 6.7x dan EPS 28

Maka TP KOBX = 28×10

Rp 280

26 April harga tertinggi Rp 308

3. Saham yang memiliki PE 5.1-8.0x, maka TP ke depan kisaran PE 10.0x

Contoh 2. TKIM (Pabrik Kertas Tjiwi Kimia)

Quarter/year	1st Quarter 2018	1st Quarter 2017
Total Sales	3,795,362,936,000	3,613,627,633,000
Cost Of Good Sold	-3,392,023,260,000	-3,285,065,168,000
Gross Profit	403,339,676,000	328,562,465,000
Operating Expenses	-253,096,644,000	-251,726,937,000
EBIT	150,243,032,000	76,835,528,000
Other Income / Expenses	535,314,740,000	49,247,737,000
Earning Before Tax	685,557,772,000	126,083,265,000
Net Income After Tax	652,350,788,000	102,771,515,000
Minority Interest	0	0
Net Income (NI)	652,350,788,000	102,771,515,000

30 April 2018 05:14:12

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [TKIM]

Attachment:

- TKIM SPD 31 Maret 2018.pdf
- FinancialStatement-2018-I-TKIM.xlsx
- instance.zip
- inlineXBRL.zip
- TK Report Mar 31, 2018.pdf
- 016 TKIM BEI Laporan Keuangan 31 Maret 2018.pdf

Lanjutan



Profit Q1 2017 Rp 102 miliar
Profit Q1 2018 Rp 652 miliar
Kenaikan Laba YoY = 539%

EPS = $209 \times 4 = 836$, harga saham Rp 9600, maka **PER = $9600/836 = 11.5x$**

Kenaikan laba dan PER memenuhi kriteria

Maka TP = $836 \times 15 = 12.540$

5. Saham yang memiliki PE 10.1-12.0x, maka TP saham ke depan PE 15.0x

Contoh 3. PBID

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2t,28,35a,37	985,951,011	817,029,874
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,29,35b,37	824,536,935	696,955,954
LABA BRUTO		161,414,076	120,073,920
Beban pemasaran	2t,30,37	(20,948,524)	(16,077,170)
Beban umum dan administrasi	2t,31,37	(36,115,552)	(27,280,209)
Pendapatan (beban) lain-lain	2t,32,37	2,228,247	5,667,778
LABA USAHA		106,578,247	82,384,319
Pendapatan keuangan	2t,33,37	3,514,803	356,836
Beban keuangan	2t,33,37	(3,246,062)	(7,171,114)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		106,846,988	75,570,041
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,15d,15e,37	(27,204,890)	(17,408,385)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		79,642,098	58,161,656

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

NET SALES

COST OF GOOD SOLD

GROSS PROFIT

Marketing expense
General and administrative expenses
Others income (expenses)

OPERATING PROFIT

Financial Income
Financial expenses

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

INCOME TAX EXPENSES

PROFIT FOR THE YEAR

Labal(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam labalrugi:			
- Selsih revaluasi aktiva tetap- bersih	2j,10,26	(1,920,374)	(1,928,692)
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2r,23	21,905	874,348
- (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	2u	(5,476)	(218,225)
		(1,903,945)	(1,272,569)

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	77,738,153	56,889,087
---	-------------------	-------------------

Labal yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	78,145,959	56,980,621
Kepentingan non-pengendali	1,496,139	1,181,035
	79,642,098	58,161,656

Labal rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	76,293,482	55,793,086
Kepentingan non-pengendali	1,444,671	1,096,001
	77,738,153	56,889,087

Labal bersih per saham	34	41.68	37.99
------------------------	----	-------	-------

Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Plant Property Equipment revaluation- Net -
Actuarial gains/(losses)/from defined benefit plan -
Related income tax (expense)/benefit -

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Profit attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Comprehensive income attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Earning per share

Lanjutan

27 April 2018 01:58:24

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [PBID]

Attachment:

Surat Pengantar Laporan Keuangan Kuartal I 2018 BEI.pdf

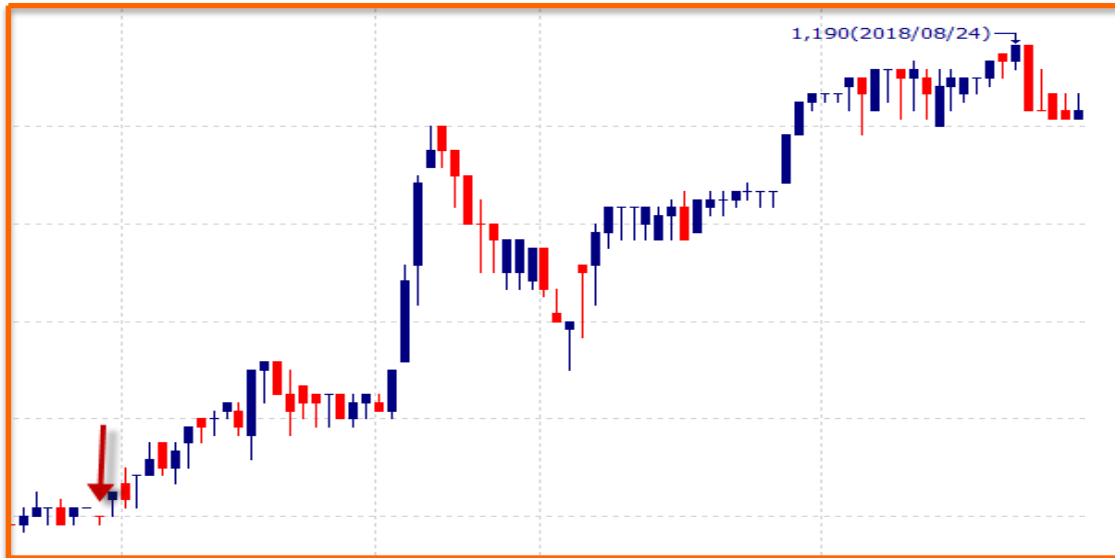
inlineXBRL.zip

Surat Pernyataan Direksi PBI.pdf

FinancialStatement-2018-I-PBID.xlsx

REPORT PBI KONSOL MARET 2018.pdf

instance.zip



Laba Q1 2017 Rp 56.9 miliar
Laba Q1 2018 Rp 78.1 miliar
Kenaikan laba YoY 37%

Harga sebelum LK release Rp 905, $EPS\ 41 \times 4 = 164$, maka
PER = 5.5x

Kenaikan laba dan PER masuk kriteria

**Maka TP PBID = 164×8
Rp 1312**

Until Now belum tercapai

Laporan Keuangan

Hasil Pengukuran

VALUASI DENGAN PBV

- Beberapa Sektor menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai patokan valuasi diantaranya **FINANCE** dan **PROPERTY**
- Book Value berarti Nilai Perusahaan tanpa melibatkan Hutang (**Total Aset di kurangi Hutang = Ekuitas**)
- Valuasi menggunakan PBV lebih mengarahkan pada data historis

Cara 1. Contoh : BBNI (Bank BNI)

- Sejak 1 tahun terakhir harga terendah BBNI adalah Rp 6075 (21 April 2017) dan harga tertinggi pada 21 Februari 2018 Rp 10175
- Pada saat Rp 6075, BV BBNI adalah 4731 (Q1 2017) \longrightarrow $PBV = 6075/4731 = 1.28x$
- Pada saat RP 10175, BV BBNI adalah 5286 (Q4 2018) \longrightarrow $PBV = 10175/5286 = 1.92x$
- **Range area BBNI berada di PBV 1.28x – 1.92x**
- Saat ini per 24 September 2018 (Rp 7325) BBNI di perdagangan pda $PBV = 7325/5311 = 1.37x$
- **Support BBNI** $5311 \times 1.28 = \text{Rp } 6798$
- **Resisten BBNI** $5311 \times 1.92 = \text{Rp } 10197$

Company Visit

WEGE (Wika Gedung)

AGII (Aneka Gas Industri)

Prospek untuk mid – long term investment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE)

Good Story of WEGE

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) merupakan anak usaha WIKA yg lini bisnisnya adalah konstruksi bangunan, modular dan konsesi.

Dalam kontrak yang di terima emiten, tidak ada Turnkey Project sehingga tidak mengganggu cash flow.

DP (Down Payment) yang di terima emiten kisaran 15 – 25% dari nilai kontrak

WEGE dalam klausula kontrak dapat mengajukan kenaikan nilai kontrak sekitar 10% jika terjadi kenaikan bahan baku

Lini bisnis konsesi adalah memanfaatkan tanah BUMN yang menganggur untuk dijadikan bangunan yang produktif. Contoh : HOTEL DE BRAGA di Bandung – (Recurring Income)

Laporan Keuangan WEGE

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018	4th Quarter 2017
Total Sales	1,190,215,462,069	2,403,474,570,870	→ 3,899,286,413,385
Cost Of Good Sold	-1,072,857,349,326	-2,138,304,393,537	-3,435,515,798,908
Gross Profit	117,358,112,743	265,170,177,333	463,770,614,477
Operating Expenses	-16,568,854,660	-37,929,885,970	-56,373,006,449
EBIT	100,789,258,083	227,240,291,363	407,397,608,028
Other Income / Expenses	-25,523,527,518	-47,388,188,970	-111,716,891,917
Earning Before Tax	75,265,730,565	179,852,102,393	295,680,716,111
Net Income After Tax	75,265,730,565	179,852,102,393	295,745,800,040
Minority Interest	666,693,859	1,224,823,643	-874,362,971
Net Income (NI)	75,932,424,424	181,076,926,036	→ 294,871,437,069
Earning Per Share (EPS)	7	18	30
BookValue Per Share (BV)	185	190	177

Target Revenue Tahun 2018 di revisi naik dari Rp 5.56 triliun menjadi RP 5.88 triliun
 Target Laba tahun 2018 di revisi naik dari Rp 425 miliar menjadi Rp 443 miliar

EPS 2018F Rp 45

PER 2018F 5.0x (pada harga saham Rp 226)

Chart PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) Selama Melantai di Bursa Saham

IDR 190 (lowest) and 314 (highest)



Prospek untuk mid – long term investment

PT Aneka Gas Industri (AGII)

Good Story of AGII

PT Aneka Gas Industri (AGII) merupakan anak usaha SAMATOR yg lini bisnisnya adalah memproduksi gas (seperti Oksigen, Nitrogen, Argon) dan instalasi perlengkapan gas (seperti perlengkapan rumah sakit, pipa gas).

Industri yang bersentuhan dengan lini bisnis AGII adalah medical, steel manufacturing, fishery, food industry glass manufacturing, lighting, petrochemicals, aviation and aerospace, food and beverages.

AGII memiliki 44 plant serta 91 filling stations di seluruh Indonesia (23 propinsi), sedangkan kompetitor hanya terkonsentrasi di pulau Jawa.

Proyek smelter bisa memberikan peluang untuk peningkatan kinerja AGII

Laporan Keuangan AGII

Quarter/year	1st Quarter 2018	2rd Quarter 2018	2rd Quarter 2017
Total Sales	489,642,000,000	950,487,000,000	867,390,000,000
Cost Of Good Sold	-259,055,000,000	-501,503,000,000	-467,499,000,000
Gross Profit	230,587,000,000	448,984,000,000	399,891,000,000
Operating Expenses	-126,405,000,000	-263,508,000,000	-225,576,000,000
EBIT	104,182,000,000	185,476,000,000	174,315,000,000
Other Income / Expenses	-62,800,000,000	-121,277,000,000	-113,210,000,000
Earning Before Tax	41,382,000,000	64,199,000,000	61,105,000,000
Net Income After Tax	31,113,000,000	49,005,000,000	44,501,000,000
Minority Interest	-4,833,000,000	-6,900,000,000	-6,581,000,000
Net Income (NI)	26,280,000,000	42,105,000,000	37,920,000,000
Earning Per Share (EPS)	8	13	12
BookValue Per Share (BV)	1,007	1,013	838

- Kinerja biasanya akan membaik di semester 2
- AGII masih berkulat dengan cost yang cukup besar (dari bunga), namun gross profit selalu besar (dikarenakan sumber bahan baku murah)
- Ekspansi tahun ini menambah filling station menjadi 100
- Capex tahun ini berkurang drastis karena utilitas masih sekitar 60%

Chart PT. Aneka Gas Industri (AGII) Jan 2017 – Oktober 2018

IDR 520 (lowest) and 1255 (highest) (Selama IPO)



Kesimpulan

- Mid-Longterm Investment terbagi 2 : Saham yang sdh mature (Big Cap) dan Saham yang belum mature.
- Untuk saham yang sudah mature disarankan pembelian pada saat koreksi dan memperhatikan historical PE dan PBV.
- Untuk saham yang belum mature disarankan untuk membeli dengan kriteria PBV di bawah 1.0x dan PER di bawah 5.0x.
- Pembelian bertahap disarankan dalam melakukan Mid-longterm investment.
- Longterm investment adalah investasi di atas 3 tahun sedangkan Midterm 1-3 tahun

SEKILAS

SEKTOR/INDUSTRI

FINANCE - BANKING

- Pada bulan Juli, pertumbuhan kredit bank mencapai 11.3% YoY, level tertinggi sejak Februari 2015.
- Imbal hasil obligasi telah meningkat sejak Januari, menembus level 8.0% pada bulan Agustus. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan untuk beralih kembali ke industri perbankan (akses kredit lebih murah melalui perbankan).
- Pada bulan Juli, rasio NPL naik tipis menjadi 2.73%. Sektor pertambangan telah memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan rasio NPL YTD, sementara sektor perantara keuangan telah menjadi penyumbang terbesar terhadap kenaikan rasio NPL YTD.
- **Netral, Top picks BBKA Rp 26,400 BBNI Rp 9,400**

MINING - COAL

- Hasil Q2 2018, beberapa emiten batubara mengalami penurunan laba di banding Q1 dengan sebab musim hujan (menurunkan produktivitas), menghasilkan lebih banyak batubara berkalori rendah (secara harga lebih murah)
- Harga akan stabil minimal di level USD 90-95/ton (ASP) hingga 2019, Thermal Coal di China banyak yg mulai beroperasi sehingga meningkatkan demand Coal
- 19.9% dari total PDB China berasal dari produksi batubara sehingga China akan menjaga stabilitas harga Coal
- Komitmen China untuk mengurangi polusi sedangkan menghadapi musim dingin akan ada lonjakan permintaan sehingga ada peluang menambah impor
- Beberapa Emiten terutama PTBA akan menekan porsi pasar lokal dan memperbesar pasar ekspor (PTBA tahun 2017 : 64% pasar lokal dan tahun 2018 akan menurunkan porsi pasar lokal hingga 45% di Q1 dan 25% hingga akhir tahun)
- **Overweight, Top Picks PTBA Rp 5.000 ADRO Rp 2.880 dan ITMG Rp 39.100**

INFRASTRUCTURE - TELCOM

- Efek registrasi SIM Card : Pelanggan cenderung membeli paket isi ulang dan penjualan starter pack menurun.
- Regulasi pemerintah yang merevisi peraturan mengenai kepemilikan 3 SIM per NIK menjadi 1 NIK untuk registrasi berapapun no SIM dinilai mengurangi efektivitas registrasi SIM
- Cost starter pack bisa di tekan jika pemerintah konsisten dengan regulasi awal dan operator lebih prefer pemerintah menaikkan harga perdana dan mengurangi harga paket isi ulang
- TLKM ISAT EXCL menaikkan tarif data berkisar 4-25% setelah momen Lebaran 2018
- **Overweight, Top Picks TLKM (Rp 5000)**

TRADE - MEDIA

- Efek pelemahan Rupiah membebani emiten Media, MNCN membukukan kerugian F/X RP 167 miliar
- Audiens share SCMA masih menjadi yang tertinggi yakni 36.3% sedangkan MNCN 30.3%
- Pertumbuhan konsumsi swasta naik di Q2 2018 sebesar 5.14% terimbas karena faktor Lebaran namun perusahaan FMCG (Fast Moving Consumer Goods) menahan belanja iklan di Q2
- Ada kemungkinan belanja iklan FMCG akan dialihkan ke Q3 2018, namun dengan pelemahan rupiah, perusahaan juga akan melakukan efisiensi karena kenaikan bahan baku impor.
- **Downgrade menjadi Netral, Top Picks SCMA Rp 2200**

TRADE - RETAIL

- Rata rata inflasi harga administered periode Januari – Juli hanya sebesar 4.12% dibanding akhir 2017 sebesar 8.7%, hal ini menandakan keuangan konsumen lebih baik dan daya beli menjadi lebih baik
- Pemerintah mengambil kebijakan populis dengan tidak menaikkan harga listrik dan BBM hingga akhir 2019
- SSSG tahun ini lebih baik di banding 2017 (RALS, ACES, LPPF)
- Pemerintah telah menaikkan pajak impor (pph 22) hingga 10% pada 1147 barang konsumsi, hal ini tidak terlalu berdampak signifikan
- **Overweight, Top Picks RALS Rp 1690 ACES Rp 1540 LPPF Rp 9300**

BASIC INDUSTRY - CEMENT

- Konsumsi semen di Agustus 6.5 juta ton (+2.9% MoM, +0.6% YoY), walaupun secara YoY naik namun dalam 5 tahun terakhir paling melambat (konsumsi di Agustus 2017 +9.4% YoY)
- Bbrp hal yang menjadi pemicu melambatnya konsumsi adalah 1) Asian Games 2) Pembeli properti wait and see 3) Berkurangnya investasi karena efek pelemahan Rupiah 4) efek high base (angka sebelumnya sdh terlanjur tinggi)
- Realisasi belanja pemerintah di Juli baru mencapai 51.6% sehingga masih terbuka peluang bagi industri semen yang diprediksi akan meningkat di bulan Oktober
- **Netral, SMGR saat ini PE 27.6x (rata rata 5 tahun terakhir PE 17.0x) INTP saat ini PE 44.9x (rata rata 5 tahun terakhir PE 21.0x)**

BASIC INDUSTRI – ANIMAL FEED

- Harga live bird (ayam potong) di beberapa daerah turun pada bulan Agustus (after lebaran permintaan biasanya turun), harga live bird -19.8% MoM dan +3.6% YoY
- Namun secara tren harga DOC (bibit ayam) dalam tren naik (+6.7% MoM, +29.0% YoY)
- Harga jagung lokal akan naik di 2H2018
- Pelemahan rupiah korelasinya sangat tinggi pada cost perusahaan sehingga diperkirakan akan mencatat kerugian F/X
- Resiko suku bunga tinggi juga menjadi sentimen negatif
- **Netral, Top Picks JPFA Rp 2500**

PROPERTY - CONSTRUCTION

- Masih berharap pada dukungan pemerintah dalam hal penyediaan dana, proses pembebasan lahan, dukungan kebijakan
- Masalah struktural yang terjadi yakni skala investasi yg besar dengan jangka waktu yang sempit memberikan beban pada kontraktor
- Tingkat leverage masih akan naik karena capex juga meningkat 1) pembangunan infrastruktur akan terus berlanjut sampai PEMILU karena baru 6 dari 245 proyek strategis nasional yg baru selesai 2) proyek yg masih dalam taraf pembangunan (59%) masih memerlukan dana tambahan
- Valuasi murah namun resiko tingkat leverage menjadi perhatian
- **Netral, Top Picks PTPP Rp 2600 WIKA Rp 1850 ADHI 1650 WSKT Rp 2050**

SAHAM-SAHAM TERDISKON

MPPA (Matahari Putra Prima)



Perhatikan beberapa hal :

1. **Industri**
2. News (internal)
3. Hutang

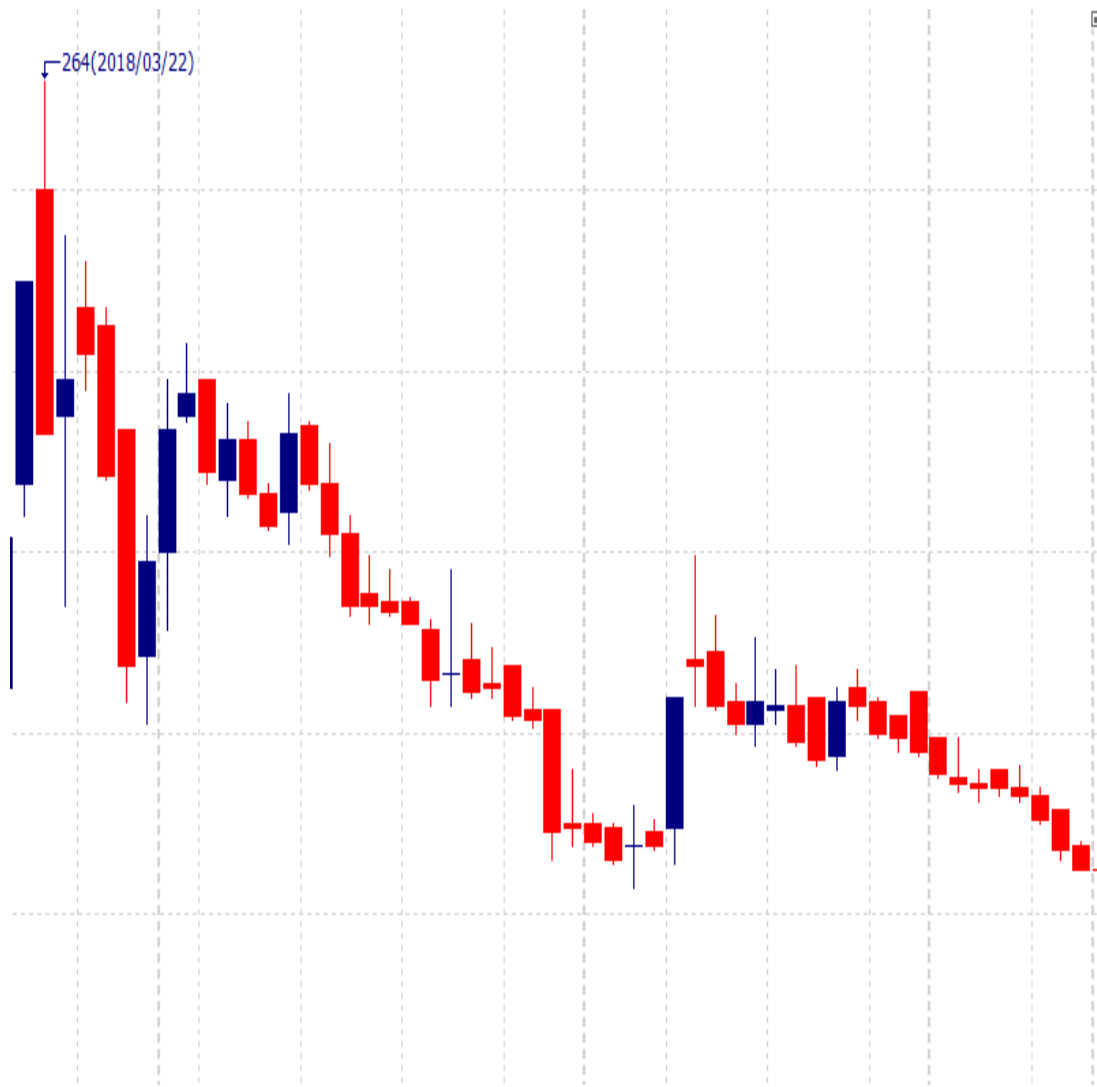
AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food)



Perhatikan beberapa hal :

1. Industri
2. **News (internal)**
3. Hutang

TAXI (Express Transindo Utama)



Perhatikan beberapa hal :

1. Industri

2. News (internal)

3. Hutang

DPUM (Dua Putra Utama Makmur)



Perhatikan beberapa hal :

1. Industri
2. News (internal)
3. Hutang

Laporan Keuangan Q3 2018

START FROM OCTOBER

Tips Menghadapi Q3 2018

1. Mulai koleksi buy (dalam jumlah yg tidak banyak / cicil) saham saham yang secara LK di Q2 bagus
2. Pemilihan saham selektif (maks 3 saham) yang memiliki track record kenaikan cukup tinggi saat LK Q2 release
3. Jika ada LK Q3 yang bagus namun belum ada di list Q2 sebelumnya maka masuk dalam pantauan (buy) serta hitung TP nya
4. Jarak antara Q3 dan Q4 paling jauh dibanding dengan Q lainnya, sehingga tantangannya lebih besar, namun lebih nyaman (potensi berita buruk tidak terlalu besar)
5. Tantangan ke depan masih seputar The Fed di Desember 2018 dan PEMILU di APRIL 2019

KESIMPULAN AKHIR

ANALISA FUNDAMENTAL SEBAGAI *TOOLS*
DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI

THANK YOU

Roger 0878 8233 9189

roger_mm@ymail.com